

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

Arumdhani Al'azhmi^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : arumdhaniaalazhmi7@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of Profitability, Sales Growth and Liquidity simultaneously affecting the Capital Structure of Manufacturing Companies Registered on the IDX in 2017-2021. This study uses a quantitative approach with the method used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS 20 and uses a sample of 30 respondents. The results of this study are the variables Profitability, Sales Growth and Liquidity simultaneously have a positive and significant effect on the capital structure of Manufacturing Companies Registered on the IDX in 2017-2021.

Keywords: Profitability, sales growth, liquidity

Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi.

Dengan adanya persaingan-persaingan ini, sehingga para pelaku ekonomi dituntut untuk bisa bersaing secara sehat dengan berinovasi secara kreatif dalam membuat atau menciptakan strategi agar dapat mempertahankan eksistensi keberlangsungan usahanya. Besarnya modal yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat menentukan struktur modal perusahaan.

Agar modal yang dimiliki tersebut dapat dialokasikan atau digunakan dengan efisien dan efektif dan memperoleh kombinasi pendanaan yang optimal maka dibutuhkan struktur modal dimana struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri di dalam suatu perusahaan. Untuk menetapkan struktur modal, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Menurut Atmaja (2008) terdapat berbagai faktor yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan mengenai struktur modal adalah kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak, cadangan kapasitas peminjaman, dan profitabilitas. Menurut Mamduh (2008:42), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar.

Pertumbuhan penjualan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang menjadi salah satu ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun dan dalam hal ini akan dapat memberikan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Menurut Brigham dan Houston (2011:39), menyatakan perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih memperoleh banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualan tidak stabil, karena kebutuhan dana yang digunakan suatu perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi akan semakin besar.

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan struktur modal pada perusahaan manufaktur diantaranya yaitu perusahaan tidak mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo

dikarenakan kurang memperhitungkan untung rugi yang akan didapatkan jika mereka menambah jumlah hutang, keputusan penghimpunan dana yang kurang efektif yang dapat menimbulkan biaya modal berupa beban bunga serta jika menggunakan dana internal maka akan menimbulkan *opportunity cost* dari dana yang dikeluarkan.

Dilihat dari rata-rata nilai DER perusahaan sektor manufaktur memiliki struktur modal diatas 1 dan dibawah 1. Perusahaan manufaktur dengan nilai struktur modal yang berada diatas 1 berarti perusahaan memiliki jumlah utang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri dan hal ini tidak sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana seharusnya jumlah utang tidak lebih besar daripada jumlah modal sendiri (Wangsawinangun, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan dari hasil penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini dapat diambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021”**.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh secara simultan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Disisi lain juga untuk memberikan acuan atau wawasan yang nantinya memiliki manfaat untuk peneliti selanjutnya untuk lebih baik lagi.

- b. Manfaat Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan kepada para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang tepat.

- c. Manfaat Perusahaan

Bagi perusahaan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan supaya dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tepat. Sehingga dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya harga saham tersebut pada pasar modal.

Tinjauan Pustaka

Struktur Modal

Menurut Sartono (2010) struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa.

Profitabilitas

Menurut Sudana (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

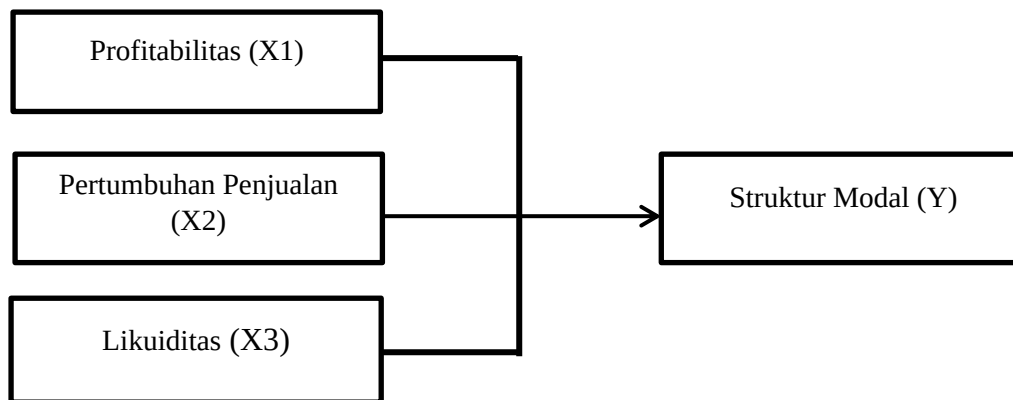
Pertumbuhan Penjualan

Menurut Lestari (2017) pertumbuhan merupakan indikator maju atau tidaknya suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup besar untuk pendanaan perusahaan

Likuiditas

Menurut dalam Sulindawati (2017) mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam peneliti ini dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur modal.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur modal.

H₃ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur modal.

H₄ : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur modal.

Metode Penelitian

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dan Besar sampel awal untuk riset ini adalah 48 yang terdaftar di BEI. 18 perusahaan dikeluarkan dari penelitian karena tidak memenuhi kriteria di atas, sehingga sampel untuk penelitian ini adalah 30 perusahaan.

Operasional Variabel

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Berikut rumus untuk menghitung nilai struktur modal :

$$\text{Total debt ratio} = \frac{\text{Total Assets} - \text{Total Equity}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas atau *Profitability Ratio* merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan. Berikut rumus untuk menghitung nilai profitabilitas :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang penting dalam penetapan struktur modal perusahaan karena dengan meningkatnya tingkat penjualan perusahaan maka laba dan pendapatan yang akan didapat oleh perusahaan juga akan meningkat. Berikut rumus untuk menghitung nilai pertumbuhan penjualan.

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Nilai Akhir}}{\text{Nilai Awal} \times 100\%}$$

Likuiditas

likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah utang jangka pendek. Berikut rumus untuk menghitung nilai likuiditas:

$$\text{Current ratio} = (\text{Aktiva lancar} : \text{utang lancar}) \times 100\%$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	30	,00	,29	,1360	,07463
Pertumbuhan Penjualan	30	,62	1,86	1,1341	,26366
Likuiditas	30	,61	4,66	1,9207	1,24099
Struktur Modal	30	,19	,85	,5795	,21168
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 statistik deskriptif diatas dapat diketahui:

a. Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Struktur Modal terendah 0,19 dan tertinggi 0,85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Struktur Modal yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,19 sampai 0,85 dengan nilai mean 0,5795 pada standar deviasi ,0,21168

b. Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Profitabilitas terendah yaitu ,00 dan tertinggi ,29. hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara ,00 sampai ,29 dengan nilai mean ,1360 pada standar deviasi ,07463.

c. Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Pertumbuhan penjualan terendah yaitu ,62 dan tertinggi 1,86. hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Pertumbuhan penjualan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara ,62 sampai 1,86 dengan nilai mean 1,1341 pada standar deviasi ,26366.

d. Likuiditas

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diketahui bahwa Likuiditas terendah yaitu ,61 dan tertinggi 4,66. hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Likuiditas yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara ,61 sampai 4,66 dengan nilai mean 1,9207 pada standar deviasi 1,24099.

Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,09028153
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,098
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,600

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel diketahui bahwa nilai Asymp.sig = 0,600 lebih besar dari taraf nyata 5% sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi Normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,869	1,151	Bebas Multikolinearitas
Pertumbuhan penjualan (X2)	0,865	1,156	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas (X3)	0,993	1,007	Bebas Multikolinearitas

Hasil pengujian tersebut memberikan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala (masalah) multikolinearitas, karena nilai *varian Inflation Factor* (VIF) adalah dibawah batas kriteria tentang adanya masalah multikolinearitas, yaitu 10 serta nilai *tolerance* > 0,10. Dengan demikian, disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi korelasi atau hubungan linier (asumsi multikolinieritas terpenuhi).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	A	Keputusan
1	Profitabilitas (X1)	0,604	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
2	Pertumbuhan penjualan (X2)	0,930	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
3	Likuiditas (X3)	0,644	0,05	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai sig pada variabel Profitabilitas (X1) = 0,604, Pertumbuhan penjualan (X2) = 0,930, Likuiditas (X3) = 0,644, Semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,904 ^a	,818	,797	,09535	2,067

Keterangan:

d _L	d _U	4 – d _L	4 – d _U	DW	Keputusan
1,214	1,649	2,786	2,351	2,067	Tidak ada autokorelasi

Dari output SPSS diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,067 kemudian dari tabel DW yang menunjukkan jumlah data (n) 30 dan nilai jumlah variabel (k) adalah 1,649. maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,888	,287		3,093	,005
	Profitabilitas	,022	,090	,036	,240	,812
	Pertumbuhan Penjualan	,041	,240	,026	,173	,864
	Likuiditas	-,143	,031	-,667	-4,554	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan regresi berikut:

Struktur Modal = ,888 + ,022 Profitabilitas + ,041 Pertumbuhan penjualan + -,143 Likuiditas + e

Keterangan :

Y = Struktur Modal

X₁ = Profitabilitas

X_2 = Pertumbuhan penjualan

X_3 = Likuiditas

ε = *Standart Error*

Uji F

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,009	3	,336	6,921	,001 ^b
1 Residual	1,263	26	,049		
Total	2,272	29			

Dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 6,921 dan signifikansi sebesar 0.001^b. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa yaitu Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,444	,380	,22041

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan , Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R^2 (Adjust R Square) sebesar 0,380 atau sebesar 38% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan dari Variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal 38% dan 62% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,888	,287		3,093	,005
1 Profitabilitas	,022	,090	,036	,240	,812
Pertumbuhan Penjualan	,041	,240	,026	,173	,864
Likuiditas	-,143	,031	-,667	-4,554	,000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

1. Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel Profitabilitas mempunyai tingkat signifikansi sebesar, 821 > 0,05 dan nilai t sebesar ,022 yaitu negatif sehingga diputuskan H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

2. Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,864 < 0,05 dan nilai t sebesar ,041 yaitu Negatif sehingga H3 ditolak.

3. Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel likuiditas mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t sebesar -,143 yaitu positif sehingga diputuskan H4 diterima.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil perhitungan yang telah didapat untuk Variabel Struktur Modal diuji secara Simultan menghasilkan nilai signifikan sebesar 0.001 < 0,05. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa Variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap variabel Struktur Modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Variabel Profitabilitas Berpengaruh terhadap Struktur Modal hasil ditunjukkan oleh uji t parsial dengan nilai signifikansi $0,812 < 0,05$ maka diatas menyatakan adanya pengaruh yang negatif dari variabel profitabilitas terhadap struktur modal. Pernyataan ini sejalan dengan teori (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah diketahui Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi $0,864 < 0,05$. Maka hasil diatas menyatakan adanya pengaruh yang negatif dari variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Pernyataan ini sejalan dengan teori Lestari (2017) pertumbuhan merupakan indikator maju atau tidaknya suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup besar untuk pendanaan perusahaan. Perusahaan yang pertumbuhannya pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang pertumbuhannya lambat.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah diketahui Likuiditas Berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hasil diatas menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Likuiditas terhadap Struktur Modal. Pernyataan ini sejalan dengan teori Sulindawati (2017) mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah utang jangka pendek.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Bahwa terdapat pengaruh secara simultan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. antara variabel Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 30 perusahaan dikarenakan 18 perusahaan tidak masuk dalam memenuhi kriteria penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bias memperkuat pendapat dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan meneliti ulang profitabilitas dan pertumbuhan penjualan, karena sangat dimungkinkan variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi investor dan calon investor Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya (berinvestasi) pada sebuah perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan rasio-rasio lainnya dalam membuat keputusan investasi karena tidak semua rasio keuangan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadikan parameter yang baik untuk memprediksi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi perusahaan, Bagi pihak perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Daftar Pustaka

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Peneliti ANDI.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari M. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Mamduh, M. H. 2008. "Manajemen Keuangan". Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A. R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati, Erni. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.